

Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja

Ade Fadillah FW Pospos

Prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Kota Langsa, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Indonesia

Email: ade.pospos@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi kompetensi lulusan dengan kompetensi di dunia kerja dan untuk mengetahui seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja. Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif eksploratif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menjangkau informasi, pendapat, data, dan masukan alumni tentang relevansi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terhadap kebutuhan kerja. Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), dan modus (Mo). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan (alumni) dari Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa angkatan 2013. Sedangkan sampel diambil secara snowball sampling dengan memanfaatkan database jurusan tentang keberadaan alumni. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, interview dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi Perbankan Syariah, jumlah alumni angkatan 2014 yang telah lulus yaitu sebanyak 70 orang. Namun, tidak semua alumni telah mendapatkan pekerjaan dan bahkan terdapat beberapa alumni yang telah memiliki pekerjaan namun tidak sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya selama kuliah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki bidang pekerjaan yang relevan sebanyak 63%, selebihnya bidang pekerjaannya tidak relevan.

Kata Kunci: Relevansi, Kompetensi, Lulusan, Perbankan Syariah, Dunia Kerja

Abstract

This study aims to determine the relevance of graduate competencies to competencies in the world of work and to find out how much absorption of graduates in the work community. This research belongs to the exploratory descriptive type. The approaches used in the research are qualitative and quantitative approaches. This approach is used to capture information, opinions, data, and alumni input on the relevance of the Islamic Banking Study Program curriculum to work needs. The technical descriptive statistical analysis used in this study is through the calculation of the mean or average (M) or the measurement of the central tendency, median (Me), and mode (Mo). The population in this study is all graduates (alumni) from the Sharia Banking Study Program FEBI IAIN Langsa class of 2013. Meanwhile, the sample was taken by snowball sampling by utilizing the department's database of alumni. Data collection was carried out using questionnaire techniques, interviews and documentation. Based on data obtained from the Sharia Banking Study Program, the number of alumni of the class of 2014 who have graduated is 70 people. However, not all alumni have gotten a job and there are even some alumni who already have work but are not in accordance with the field of knowledge they take during college. The results showed that 63% of graduates who have relevant fields of work, the rest of their fields of work are irrelevant.

Keywords: *Relevance, Competence, Graduates, Islamic Banking, World of Work*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

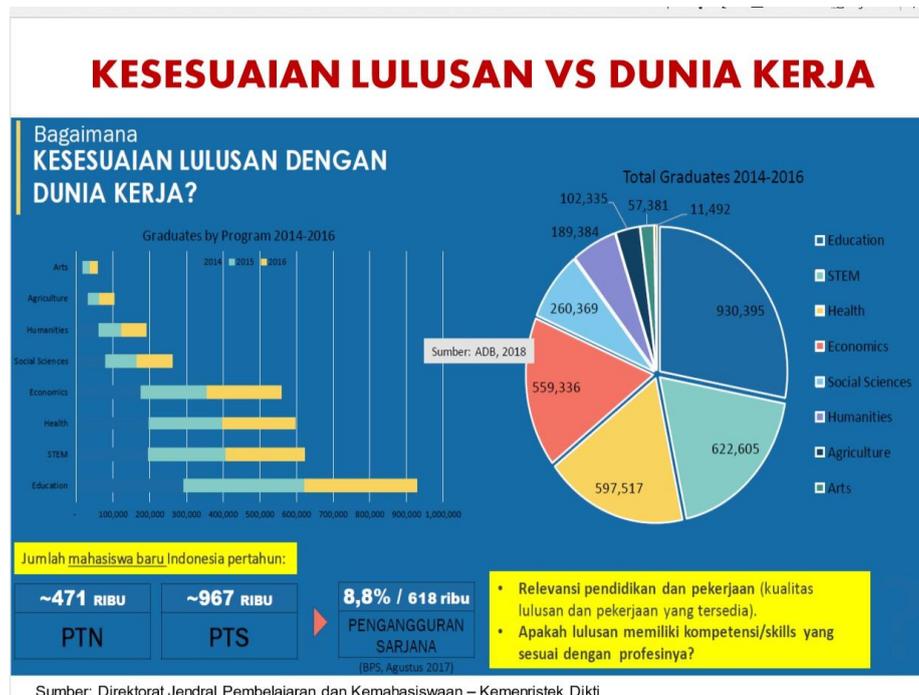
PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai peran yang penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki dunia kerja. Jika kualitas perguruan tinggi baik, maka diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja berkualitas serta berpeluang besar untuk unggul dalam

pasar tenaga kerja. Namun jika tidak, maka akan menambah tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Ada tiga faktor dasar yang menjadi permasalahan tingginya tingkat pengangguran sarjana di Indonesia yaitu: Ketidaksiharian hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan kerja, Ketidaksiimbangan permintaan dan penawaran terhadap jasa manusia, dan Kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Tilaar, 1999).

Tuntutan mutu pendidikan di Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang penting karena kualitas/ mutu pendidikan di Indonesia yang dinilai oleh banyak kalangan masih rendah. Hal tersebut bisa terlihat dari beberapa indikator diantaranya lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Menurut Philip M. Hauser, ada tiga hal yang perlu dilihat dalam kaitannya dengan masalah pengangguran, yaitu kurangnya jam kerja, rendahnya pendapatan, dan ketidaksiharian antara pekerjaan dengan pendidikan atau latihan yang diperoleh tenaga kerja (Muhson, Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja, 2012).



Gambar 1. Kesesuaian Lulusan dengan Dunia Kerja

Ketidaksiharian hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan kerja menyebabkan seseorang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Seorang bankir sudah tidak hanya berasal dari latar pendidikan ekonomi, namun juga bisa dari jurusan teknik dan bahkan pertanian, dan bahkan lulusan akuntansi tapi bekerja sebagai sales asuransi. Ini merupakan sedikit dari gambaran fenomena dunia pendidikan di Indonesia.

Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi kurikulum yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang akan menjadi tulang punggung daya saing suatu bangsa (higher education for national sustainability) dalam menciptakan sumber daya manusia (Amalia, 2012). Pihak perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan out put yang profesional dan berkualitas. Setiap lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan

kebutuhan dan perkembangan industri keuangan Islam saat ini. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan Ekonomi Islam, karena dari kampuslah SDM yang dibutuhkan untuk membangun ekonomi Islam berasal (Sari, 2014).

Program studi dalam suatu lembaga pendidikan tinggi dibuka untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tertentu. Output yang kompeten di bidangnya tentu diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Program studi Perbankan Syariah pada IAIN Langsa Bertujuan untuk mencetak tenaga ahli untuk bidang studi perbankan, ekonomi dan bisnis.

Tingkat penyerapan SDM perbankan syariah tidak terlepas dari kompetensi yang diciptakan di perguruan tinggi, karena kompetensi kurikulum dalam sebuah program studi sangat menentukan kinerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Selama alumni belajar di perguruan tinggi, mereka telah mendapatkan berbagai macam materi atau mata kuliah yang nantinya dapat bermanfaat dalam dunia kerja. Akan tetapi faktanya ada mata kuliah yang tidak/kurang mendukung dalam dunia kerja. Untuk itu output Program Studi Perbankan Syariah diharapkan memiliki kompetensi yang menghasilkan lulusan di bidang Perbankan Syariah. Terdapat beberapa lulusan yang bekerja justru tidak di bidang Perbankan Syariah tetapi Perbankan Konvensional dan bahkan tidak di bidang Perbankan Syariah.

Relevan atau tidaknya kompetensi lulusan program studi Perbankan Syariah dapat dilihat dari profil pekerjaan mereka yang meliputi jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, jabatan, dan upah/gaji mereka. Selanjutnya berkaitan dengan masalah relevansi dalam masalah yang timbul dari hubungan antara system pendidikan dan kebijakan pembangunan nasional serta antara kepentingan perorangan, keluarga, dan masyarakat. Seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja, apakah pekerjaan mereka relevan dengan pendidikannya, apakah karir mereka bisa eksis, apakah gaji yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, dan sebagainya. Dalam rangka meningkatkan relevansi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian agar diketahui data yang akurat, obyektif, dan kredibel guna peningkatan kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, dan relevansi Prodi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana relevansi kompetensi lulusan dengan kompetensi di dunia kerja? dan seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja? adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana relevansi kompetensi lulusan dengan kompetensi di dunia kerja dan untuk mengetahui seberapa besar keterserapan lulusan di masyarakat kerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif eksploratif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menjangkau informasi, pendapat, data, dan masukan alumni tentang relevansi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terhadap kebutuhan kerja.

Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), dan modus (Mo). Di samping itu untuk memaparkan data digunakan tabulasi dan visualisasinya

dalam bentuk grafik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan (alumni) dari Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa angkatan 2013. Sedangkan sampel diambil secara snowball sampling dengan memanfaatkan database jurusan tentang keberadaan alumni. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, interview dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data mengenai tingkat keterserapan, relevansi dan jenis pekerjaan lulusan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu program studi yang telah ada di IAIN Langsa. Keberlanjutan prodi Perbankan Syariah (PBS) guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga pengajar Perbankan Syariah baik di daerah maupun nasional yang masih dianggap kurang. Prodi Perbankan Syariah (PBS) adalah satu-satunya program studi pada perguruan tinggi yang ada di 3 (tiga) kabupaten/kota yang menjadi lingkup utama sumber input mahasiswa IAIN Langsa. Dengan demikian, dapat dipastikan tidak akan terjadi persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi di kota Langsa mengenai keberadaan prodi PBS yang telah ada di IAIN Langsa.

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Program Studi yang paling diminati oleh mahasiswa di lingkungan IAIN Langsa hingga saat ini terus berkembang baik dari jumlah dosen, sarana dan prasarana, sehingga dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang diterima terus ditingkatkan jumlahnya. Meskipun jumlah mahasiswa yang diterima di Program Studi Perbankan Syariah ini selalu berbanding jauh antara jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima (Syariah, 2019).

Bila dirunut dari 3 tahun terakhir, mulai dari tahun 2013/2014 mahasiswa diterima hanya 154 orang, kemudian pada tahun 2014/2015 terjadi peningkatan yang jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat dan diterima yaitu berjumlah 161 orang, selanjutnya Pada Tahun Akademik 2015/2016 Mahasiswa baru yang diterima di Program Studi Perbankan Syariah meningkat sangat signifikan karena fasilitas yang tersedia sudah memadai karena perkuliahan diselenggarakan di gedung baru dengan jumlah ruang yang bertambah sehingga jumlah mahasiswa yang diterima di Prodi Perbankan Syariah yaitu 189 orang untuk 5 unit (Syariah, 2019).

Visi Dan Misi Perbankan Syariah

Visi Perbankan Syariah

“Menjadikan Prodi Perbankan Syariah Profesional dan Unggul dalam Pengembangan Ilmu Perbankan Syariah serta Melahirkan Lulusan Berkarakter Rahmatan Lil ‘alamin pada Tahun 2019”

Misi Perbankan Syariah

1. Mempersiapkan lulusan untuk menguasai keahlian profesional dalam bidang perbankan syariah dan berdaya saing tinggi;
2. Mempersiapkan lulusan dalam bidang perbankan syariah yang profesional, berkarakter rahmatan lil ‘alamin
3. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu perbankan syariah melalui penelitian, pengkajian dan pengabdian yang mendukung pengembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia
4. Menjalinkan kerjasama secara produktif dan profesional dengan berbagai lembaga dalam

rangka mengembangkan ilmu perbankan syariah serta memperkokoh PSPBS FEBI IAIN Langsa (syariah, 2019).

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi Perbankan Syariah, jumlah alumni angkatan 2014 yang telah lulus yaitu sebanyak 70 orang. Namun, tidak semua alumni telah mendapatkan pekerjaan dan bahkan terdapat beberapa alumni yang telah memiliki pekerjaan namun tidak sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya selama masa kuliah.



Gambar 2. Treasure Study

Apabila dilihat dari kesesuaian antara program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja maka dapat ditemukan bahwa lulusan yang memiliki bidang pekerjaan yang relevan sebanyak 62,63% selebihnya bidang pekerjaannya tidak relevan. Bidang pekerjaan yang relevan yang digeluti alumni meliputi bidang pekerjaan mulai dari bekerja di Bank Syariah, BUMG, PNS dan Wiraswasta. Banyak juga alumni yang lebih memilih bekerja di Bank Konvensional, selain karena kurangnya lapangan pekerjaan, hal ini juga disebabkan karena kurangnya tingkat daya saing yang dimiliki oleh alumni lulusan Perbankan Syariah.

Berdasar data tersebut, alumni tergolong cepat dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus atau tidak lebih dari 6 bulan. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Branch Manager PT Bank Muamalat Tbk Langsa mengatakan, “mahasiswa Prodi Perbankan Syariah mestinya lebih dibekali dengan Mata Kuliah yang berbasis 4.0, mahasiswa tidak hanya terpaku dalam pengolahan data secara monoton seperti membuat jurnal dalam buku besa saja, tapi juga mereka harus sudah diajarkan cara membuat jurnal menggunakan aplikasi perbankan seperti MYOB” (Abrar).

Selain itu, dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Head Customer Sevice PT Bank Syariah Mandiri Tbk KSP mengatakan, “Kurikulum saat ini harus diorientasikan mengacu pada pembelajaran berbasis TIK, internet of things, big data dan komputer, serta kewirausahaan dan magang guna untuk menghasilkan lulusan yang terampil di bidang literasi, literasi teknologi, dan literasi manusia” (Khairul). Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu alumni Perbankan Syariah, Desya Dewanda yang lebih memilih untuk bekerja di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Menurut Desya, kurangnya

lapangan pekerjaan pada Bank Syariah membuat dia lebih memilih untuk bekerja di Bank Konvensional (dewanda).

Salah seorang alumni Perbankan Syariah yang telah bekerja di Suzuya Mall mengatakan, dia terpaksa bekerja disini karena merasa kurangnya kemampuan dan pembelajaran dalam mengolah komputer pada masa perkuliahan (Jufrizal). Beberapa masukan dari alumni mengenai perbaikan kurikulum yaitu kurikulum yang ada disetarakan dengan program internasional demi pengembangan dan kemajuan program studi, mengkombinasikan antara kurikulum dengan dunia kerja, meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dengan pengalaman di industri, meningkatkan kualitas dalam berbahasa inggris, upgrade peralatan yang ada di bengkel praktik, update materi dengan perkembangan iptek, diharapkan lulusan memiliki kemampuan menjadi painer lapangan pekerjaan, bukan hanya menjadi karyawan tetapi menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

Dari wawancara yang dilakukan dengan stake holder, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dan penyesuaian kurikulum pada Prodi Perbankan Syariah agar seluruh alumni Perbankan Syariah dapat bekerja sesuai dengan jurusan kuliah yang ditempuhnya. Berdasarkan hasil Focus Group Discussion yang peneliti lakukan dengan Wadek III, Kepala Prodi dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan beberapa orang Dosen yang mengajar di prodi Perbankan Syariah, pentingnya untuk melakukan penyusunan dokumen kurikulum berbasis akreditasi prodi 4.0 dan ISO 9001 dan outbased education agar menghasilkan sarjana yang mampu bekerja sesuai tuntutan.

Sistem Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-Based Education, OBE) adalah metode pembelajaran yang memberi tumpuan kepada apa yang mahasiswa seharusnya lakukan. Pada OBE, luaran atau Capaian Pembelajaran diidentifikasi terlebih dahulu kemudian perencanaan metode pembelajaran dan asesmen disesuaikan dengan luaran. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran tradisional dimana topik yang diajarkan ditentukan dosen pengampu kemudian dari topik ini luaran akan diidentifikasi (Wahyudi, 2018).

KESIMPULAN

Tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja adalah tinggi yaitu sebesar 62,63% hal ini dilihat dari seluruh responden yang mengisi angket memiliki bekerja di berbagai sektor pekerjaan mulai dari Pemerintah (Pusat/departemen), Pemerintah (BUMN, BHMN), PNS sampai wirausaha. Dan yang tidak relevan dengan pekerjaannya yaitu sebesar 37,37%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi Rustam. 2015. Analisis Relevansi Dan Antisipasi Kebutuhan Dunia Kerja Proceedings Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro 2015 PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO D3 FT UNY 2015
- Ahmad Syafiq, 2007. Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja (Berdasarkan Tracer Studies FKMUI)
- DjojonegoroWardiman, 1995.Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan.Jakarta: Depdikbud
- EkaYelliSumadhinata, 2016.Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Terhadap Kebutuhan Kerja (Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara) Research on the relationship between higher education andthe world of work: past achievements, problems and new challenges. Higher Education Vol 38: 169-190
- Edy Sutrisno.Manajemen Sumber Daya Manusia cet. 4, Jakarta: Kencana, 2012
- Finch, Curtis R. & Crunkilton, John R. (1999) Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation Fifth Edition. Copy Right by

Allyn & Bacon

- International Labour Organization (2008). Labour and Social Trends in Indonesia 2008. Progress and Pathways to Job-Rich Development. Jakarta: International Labour Office. Office for Indonesia and Timor Leste
- Muhson Ali, 2012. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja, Jurnal *Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012
- Muhammad Thoin. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam." Jurnal Ilmiah *Ekonomi Islam*, 2016
- Rhiza S. Sadjad, 2002. Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Unggulan. Makasar
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suteja, Jaja. 2017. "Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi Di Perguruan Tinggi (Perubahan Dari Teacher Centered Learning Ke Arah Student Centered Learning)." Jurnal *Edueksos*.
- Siswandoko Tjatjuk, Darsono P. Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Jakarta: Nusantara Consulting, 2011
- Somantri, AtingdanMuhidin, Sambas. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung: PustakaSetia.
- Tilaar, H., 1999. Manajemen Pendidikan Nasional. Bandung: Rosda Karya
- Teichler U. 1999. Research on the relationship between higher education and the world of work: past achievements, problems and new challenges. *Higher Education* Vol 38: 169-190
- Wahyudi Haris, Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (OutcomeBased Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana, Jurnal *Teknik Mesin*: Vol. 07, No. 2, Juni 2018
- Wibowo, Manajemen Kinerja, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Zurnali Cut, Learning Organization, Competency, Organizational Commitmen, dan Customer Orientation : Knowledge Worker – Kerangka Riset Manajemen Sumberdaya Manusia di Masa Depan, Bandung: Unpad Press, 2010